

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pamarican  
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil  
Tema : Exposisi (Analytical); Memberi dan meminta informasi terkait isu aktual  
Sub Tema : Pengertian, Fungsi sosial dan struktur teks Analytical Exposition  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian, fungsi sosial dan struktur teks eksposisi analitis

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>-Orientasi (Melakukan salam pembuka, tegur sapa, berdo'a dan memeriksa kehadiran)</li><li>-Apersepsi (Mengaitkan tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman peserta didik)</li><li>-Motivasi (Memberikan motivasi kepada peserta didik)</li></ul>
Kegiatan Inti	<p>Selama proses pembelajaran, peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-Literasi: Membaca contoh teks berbentuk Exposisi analitis untuk menentukan fungsi sosial dan generic structure teks berbentuk exposisi analitis</li><li>-Critical thinking: mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang sedang dipelajari</li><li>-Collecting data dan Collaboration: Mendiskusikan hasil identifikasinya</li><li>-Communication: Menyampaikan hasil diskusinya dan yang lain menanggapi</li><li>-Creativity: Menulis poin-poin penting terkait materi</li></ul>
Penutup	<p>Peserta didik, dengan bimbingan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-Membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari</li><li>-Merefleksikan pengalaman belajar yang baru dilakukan</li></ul>

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi dilakukan sesuai kebutuhan, yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan. (Format Terlampir)

#### 1. **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

#### 2. **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Pamarican, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran

**Dra. Hj. Teti Gumiati, M.Pd**  
**Nip. 196603191998022002**

**Dedeh Nurmilah, S.Pd**  
**Nip. 198107062006042010**

## Lampiran 1

### Format Penilaian

#### ➤ Test Pengetahuan ( Contoh Soal dan Jawaban)

1. Question : What is analytical exposition text?

Answer : analytical exposition is a text that elaborates the writer's opinion on phenomena / issues without persuading the reader to do something. It will only persuade that the issues are worth to be discussed by providing arguments to support the topic

2. Question : What is the generic structure of the text?

Answer : Thesis- Arguments- Reiteration

### Penilaian Hasil Pembelajaran

#### ✓ Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Alismutiara S	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

##### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				

5	...		50			
---	-----	--	----	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

✓ **Penilaian Pengetahuan**

*Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan*

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami		5	4
		Memahami		4	3
		Cukup memahami		3	2
		Kurang memahami	Hampir tidak memahami	2	1
		Tidak memahami		1	
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut		5	4
		Struktur teks yang digunakan runtut		4	3
		Struktur teks yang digunakan cukup runtut		3	2
		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	Struktur teks yang digunakan hampir tidak runtut	2	1
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut		1	
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat		5	4
		Variatif dan tepat		4	3
		Cukup variatif dan tepat		3	2
		Kurang variatif	Hampir tidak	2	1

		dan tepat	variatif dan tepat		
		Tidak variatif dan tepat		1	
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat		5	4
		Pilihan tata bahasa tepat		4	3
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	

✓ **Penilaian Keterampilan**

**a. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja**

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci
Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak tepat	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik

Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi
-------------------	---	--	---

**Keterangan:**

**MAHIR** mendapat skor 3

**MEMUASKAN** mendapat skor 2

**TERBATAS** mendapat skor 1

**b. Penilaian Kemampuan Menulis**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	
1	Keaslian Penulisan	Sangat original	5	
		Original	4	
		Cukup original	3	
		Kurang memahami	Hampir tidak original	2
		Tidak original		1
2	Kesesuaian isi dengan judul	Isi sangat sesuai dengan judul	5	
		Isi sesuai dengan judul	4	
		Isi cukup sesuai dengan judul	3	
		Isi kurang sesuai dengan judul	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2
		Isi tidak sesuai dengan judul		1
3	Keruntutan Teks	Keruntutan teks sangat tepat	5	
		Keruntutan teks tepat	4	
		Keruntutan teks cukup tepat	3	
		Keruntutan teks kurang tepat	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2
		Keruntutan teks tidak tepat		1
4	Pilihan	Pilihan kosakata sangat tepat	5	

	Kosakata	Pilihan kosakata tepat		4	
		Pilihan kosakata cukup tepat		3	
		Pilihan kosakata kurang tepat	Pilihan kosakata hampir tidak tepat	2	
		Pilihan kosakata tidak tepat		1	
5	Pilihan tata bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat		5	
		Pilihan tata bahasa tepat		4	
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hamper tidak tepat	2	
		Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	
6	Penulisan Kosakata	Penulisan kosakata sangat tepat		5	
		Penulisan kosakata tepat		4	
		Penulisan kosakata cukup tepat		3	
		Penulisan kosakata kurang tepat	Penulisan kosakata hampir tidak tepat	2	
		Penulisan kosakata tidak tepat		1	
7	Kerapihan Tulisan	Tulisan rapi dan mudah terbaca		5	
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah terbaca		4	
		Tulisan tidak rapi dan tidak mudah terbaca		3	
		Tulisan tidak rapi dan sulit terbaca	Tulisan rapi dan hamper tidak terbaca	2	
		Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca		1	

**c. Penilaian Kemampuan Berbicara (*Speaking Skill*)**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5
1	Pengucapan ( <i>pronunciation</i> )	Hampir sempurna	5
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna	4
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3

		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan mengganggu makna	2	
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna		1	
2	Intonasi ( <i>intonation</i> )	Hampir sempurna		5	
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna		4	
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna		3	
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan mengganggu makna	2	
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna		1	
3	Kelancaran ( <i>fluency</i> )	Sangat lancar		5	
		Lancar		4	
		Cukup lancar		3	
		Kurang lancar	Sangat tidak lancar	2	
		Tidak lancar		1	
4	Ketepatan Makna ( <i>accuracy</i> )	Sangat tepat		5	
		Tepat		4	
		Cukup tepat		3	
		Kurang tepat	Hampir tidak tepat	2	
		Tidak tepat		1	

### Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

## Lampiran 2 Hand Out

### COVID-19 health protocol violators should be sanctioned

COVID-19 health protocol violators should be sanctioned. As we know, the number of people infected with the covid virus still increasing in our country, but some people still ignore the health protocol by not wearing mask and keeping their distance.

Firstly, the violators will continue to ignore the health protocolsuggested by the government if they aren't sanctioned. By being sanctioned, they will feel deterred and ashamed so that in the future they will obey the roles given.

Secondly, by sanctioning the violators, they will understand responsibility. Not only does it prevent us from being infected by the virus, but adhering to health protocols also keep others safe. We may not feel infected, but at least we prevent bad things by continuing to keep distance and wearing masks. Thay way, we will fulfill our responsibilities to ourselves and others.

Lastly, giving sanctions to the violators will make them more aware of the danger of COVID-19. It is said that WHO declared COVID-19 a pandemic, which means that virus is very dangerous, so it is best to continue to maintain health and COVID-19

Therefore, the health protocol violators should be sanctioned because od the reasons given above

*Taken from Kompas. Com*